

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis data dari 6 unit usaha di ruas jalan Piet A Tallo dari STA Toko roti Borneo – STA SPBU Liliba yaitu data yang dihitung indeks parkir adalah kendaraan sepeda motor dan mobil pada setiap unit usaha Toko roti Borneo, Toko Bangunan, Warung Makan 1, Warung Makan 2, kafe Pool dan Tempat karaoke (x2) tidak memenuhi satuan ruang parkir (SRP) karena tidak memenuhi dari 100% yang menyebabkan kendaraan parkir di badan jalan (on street parking)

Sedangkan kebutuhan ruang parkir yang berdasarkan klasifikasi kebutuhan ruang parkir dan satuan ruang parkir data yang memenuhi yaitu 5 unit usaha Toko Roti Borneo, Toko Bangunan, warung makan 1, kafe pool dan tempat karaoke X2 sedangkan yang tidak memenuhi adalah warung makan 2 di mana SRP 118 dan luas bangunan 184 sehingga warung makan 2 tidak boleh memarkirkan kendaraan mobil dan motor.

5.2 Saran

Solusi untuk mengatasi kebutuhan ruang parkir harus sesuai dengan masalah parkir yang terjadi pada setiap bangunan. Berdasarkan hasil survei pengumpulan data hingga perhitungan analisis indeks parkir dan Kebutuhan ruang parkir pada setiap bangunan yang ditinjau, ketujuh bangunan tersebut ada yang memenuhi dan ada yang tidak memenuhi kebutuhan parkir, dan masih ada kendaraan di beberapa bangunan khususnya mobil yang masih parkir di pinggir jalan. Untuk itu, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk mengatasi masalah tersebut.

1. Rekomendasi untuk mengatasi kebutuhan ruang parkir minimum pada setiap bangunan, yang berdasarkan hasil kebutuhan parkir minimum lahan parkir bangunan tidak boleh di parkir oleh kendaraan mobil:
 - a. Indeks parkir pada setiap unit usaha dimana ketersediaan lahan parkir belum cukup, sehingga harus adanya tukang parkir supaya membatasi kendaraan yang parkir dan menaikan tarif parkir.
 - b. Berdasarkan hasil kebutuhan ruang parkir minimum mobil dan pengamatan pada saat survei, warung makan 2 tidak memenuhi KRP minimum untuk mobil, sehingga perlu adanya pembatasan parkir untuk

mobil dan perlu adanya petugas parkir untuk mengatur pembatasan parkir tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Hobbs, F.D 1998, Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian fasilitas Parkir, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.

Abubakar, I. 1998. Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Direktorat Bina Lalu Lintas dan Angkutan Kota Jenderal Perhubungan.

Alfi Rahmi, analisis tingkat ketersediaan ruang parkir di daerah komersil kota pasir pengaraian

Komala Erwan, analisis penyediaan ruang parkir akibat beroperasinya rumah sakit kharitas bhaktidi jalan siam kota pontianak

Muhammad Rizki Ramadhan, karakteristik dan kebutuhan parkir mobil di kampus terpadu universitas islam indonesia

Alit Suthanaya. 2017. Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir Terminal Kargo di Kota Denpasar

Anonim. 1996. Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib. Jakarta : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Djayadi, Ruchjat Putra. 2007. Analisis Sistem Perparkiran dan Pengembangan Jaringan Transportasi Pada Kawasan Pantai Losari Kota Makassar.

<https://www.academia.edu/8583989/Perhitungan> _Kuliah parkir

Imelda Milo. 2008. Analisa Dampak Sistem Parkir Terhadap Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Jalan. Bajawa.

MKJI (1997). Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI).